

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Interaksi merupakan suatu keharusan bagi terwujudnya proses sosial dalam kehidupan sesama manusia. Apabila suatu interaksi terjadi maka terjalinlah komunikasi antara guru dan siswa. Belajar serta proses mengajar merupakan proses secara sadar dan memiliki tujuan. Interaksi saat belajar mengajar di kelas terjadi proses saling mempengaruhi, dalam arti guru mampu mempengaruhi diri siswa. Dan interaksi antara guru serta siswa terjadi tidak hanya pada hal penguasaan bahan ajar, tetapi juga dalam proses penerimaan nilai-nilai, pengembangan sikap diri serta dalam proses ketika mengatasi kesulitan pada diri siswa. Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, maupun saat mengevaluasi seorang peserta didik. Pada konteks yang lebih luas guru adalah setiap orang yang memberikan pengajaran suatu yang baru. Selain itu, guru adalah tenaga pendidik yang mampu melakukan evaluasi kepada seorang peserta didik yang sedang menjalani pendidikannya sejak seorang peserta didik masih berada pada usia dini melalui melalui pendidikan formal baik saat Sekolah Dasar maupun saat berada di Sekolah Menengah Atas (Undang-Undang No 14 Tahun 2005). Guru merupakan pihak yang memiliki kewenangan serta tugas dalam konteks pendidikan secara formal dan pengajaran ketika berada pada *setting* pendidikan formal. Interaksi merupakan tindakan ketika dua atau lebih objek saling berusaha untuk mempengaruhi atau memberikan efek antar satu dengan yang lainnya.

Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama belajar mengajar. Disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu yang mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Manusia merupakan makhluk individual dan disatu sisi yang lain merupakan makhluk sosial. Dalam kaitannya dengan maksud tersebut yakni manusia sebagai seorang makhluk sosial, terkandung sebuah makna bahwa manusia tidak dapat hidup dan akan terus berkaitan dari individu satu ke individu yang lainnya.

Secara kodrat yang dimiliki oleh manusia akan terus memilih untuk selalu hidup bersama dan tidak memilih untuk menyendiri. Hidup saling bersama bagi manusia berlangsung pada berbagai macam bentuk komunikasi maupun kondisi. Pada kehidupan dengan kodrat sebagai makhluk sosial yang membuat manusia akhirnya memilih untuk saling interaksi. Hidup manusia akan dilaksanakan dengan penuh proses komunikasi satu dengan yang lainnya yakni, interaksi manusia dengan alam lingkungan sebagai tempat tinggalnya, interaksi pada sesama manusia, serta interaksi yang terjadi antara seorang guru serta siswanya, baik komunikasi secara disengaja atau tidak disengaja sama sekali. Guru sebagai pendidik mempunyai peranan penting dalam mengembangkan disiplin diri siswa. Sedangkan saat ini kebanyakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa masih menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media buku panduan/buku paket. Begitu pula dengan pembelajaran yang ditetapkan di kelas IV SDN 115492 Desa Mampang. Oleh karena itu interaksi yang terjadi antara

guru dan siswa dimana guru bertanggung jawab untuk menghantarkan anak didik dengan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan membimbingnya.

Disiplin disekolah merupakan hal yang penting dalam mendorong keberhasilan tata tertib yang diterapkan di sekolah SDN 115492 Desa Mampang, yang didalamnya tergabung guru dan siswa taat kepada tata tertib yang telah diterapkan. Disiplin merupakan hal yang penting dalam menunjang keberhasilan tata tertib yang diterapkan di sekolah SDN 115492 Desa Mampang. Disiplin yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak kelas IV dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) agar lebih baik. Manusia merupakan makhluk individual dan disatu sisi yang lain merupakan makhluk sosial. Dalam kaitannya dengan maksud tersebut yakni manusia sebagai seorang makhluk sosial, terkandung sebuah makna bahwa manusia tidak dapat hidup dan akan terus berkaitan dari individu satu ke individu yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV di SDN 115492 Desa Mampang bahwa selama pembelajaran daring kedisiplinan siswa masih kurang. Seperti saat mengumpulkan tugas siswa masih banyak yang terlambat. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” **Hubungan Interaksi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 115492 Desa Mampang T.A 2023/2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini :

1. Kurangnya kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran daring
2. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran daring
3. Pemberian tugas yang mengakibatkan interaksi antara guru dan siswa hanya berjalan dari satu arah yaitu hanya dari guru
4. Kurangnya kedisiplinan siswa selama pembelajaran daring berlangsung
5. Kurangnya minat belajar siswa selama pembelajaran daring.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah Hubungan Interaksi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 115492 Desa Mampang T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

Bagaimanakah Hubungan Interaksi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 115492 Desa Mampang T.A 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

Untuk mengetahui Hubungan Interaksi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 115492 Desa Mampang T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemikiran dan wawasan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta berkaitan dengan interaksi guru terhadap kedisiplinan siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara berinteraksi baik antara guru dan siswa.

b. Bagi Guru

Menambah informasi dan sebagai masukan bagi guru tentang interaksi guru terhadap kedisiplinan siswa sehingga guru dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya lebih baik lagi di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 115492 Desa Mampang T.A 2023/2024.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri untuk meningkatkan hubungan interaksi terhadap kedisiplinan siswa dan pengetahuan

baru, baik dari segi wawasan, dan pengalaman yang berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon guru pada tingkat sekolah dasar.



THE
Character Building
UNIVERSITY